



► PADAT KARYA DISNAKERTRANS

Program Tahun Ini Serap 5.070 Tenaga Kerja

Program padat karya infrastruktur yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul tahun anggaran 2025 mampu menyerap 5.070 tenaga kerja lokal.

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Perluasan Kerja dan Transmigrasi Disnakertrans Bantul Rumiwati mengatakan tahun ini program padat karya infrastruktur dilaksanakan di 195 titik atau lokasi.

Untuk setiap titik anggarannya Rp100 juta sehingga total Rp19,5 miliar dari APBD murni. Sementara jumlah tenaga kerja di tiap lokasi sebanyak 26 orang. Jika ditotal kegiatan padat karya infrastruktur dengan pembangunan fisik berupa cor blok jalan, talud dan saluran drainase tersebut mencapai 5.070 tenaga kerja di semua lokasi sasaran padat karya.

Rumi mengatakan tenaga kerja dalam kelompok yang dilibatkan dalam program padat karya ini adalah masyarakat sekitar lokasi yang berasal dari keluarga kurang mampu maupun yang belum memiliki pekerjaan tetap, atau setengah pengangguran. "Karena program padat karya ini kan bagian dari pemberdayaan masyarakat," katanya dalam keterangan tertulis kepada *Harian Jogja*, Kamis (27/2).

Semua tenaga kerja dalam program padat karya ini telah diikuti dalam asuransi melalui BPJS Ketenagakerjaan sehingga diharapkan tenaga kerjanya lebih tenang dalam melaksanakan padat karya.

Padat karya ini telah dilaksanakan secara serentak sejak 18 Februari lalu dan akan berakhir pada 13 Maret mendatang. Dari hasil pemantauannya di sejumlah lokasi,

program rutin tahunan ini berjalan lancar. "Semua berjalan lancar sesuai spek teknis dan masyarakat semangat melaksanakan kegiatan padat karya ini," ucap Rumi.

Kepala Disnakertrans Bantul Istiril Widilastuti mengatakan kegiatan padat karya merupakan program tahunan instansinya membantu masyarakat mendapat pekerjaan sementara dengan sasaran masyarakat pengangguran dan setengah pengangguran.

Karena itu, sasaran program padat karya ini adalah wilayah dengan jumlah warga miskin atau penganggurannya banyak. "Selain itu, sasaran padat karya adalah infrastruktur yang memang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang mobilitas warga sehingga dapat meningkatkan ekonomi warga," katanya. (Stefani Yulindriani/*)